

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin Bertempat di Jl. Kuin Utara, Kel. Kuin Utara, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70127.

1. Sejarah Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

GAMBAR 4.1 : Bangunan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin



Informasi terkait sejarah Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin ini diperoleh sebagian besar dari hasil wawancara dan dokumentasi ketika melakukan riset di lokasi penelitian. Berdirinya sebuah masjid atau suatu tempat tidak terlepas dari yang namanya sejarah, tentunya memiliki sejarahnya masing-masing begitu juga dengan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin.

Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin sering dijuluki dengan sebutan Masjid Kuin yang merupakan masjid bersejarah di kota Banjarmasin, yang merupakan masjid tertua di Kalimantan Selatan. Masjid ini dibangun pada tahun 1526 M pada masa pemerintahan Pangeran Sultan Suriansyah yang merupakan raja pertama Banjar dan memeluk agama Islam.¹

Dari tahun 1526 sampai 1550 adalah pemerintahan Pangeran Samudera sebagai raja pertama Kerajaan Banjar. Saat itu, Pangeran Samudera memeluk agama Islam dengan gelar Sultan suriansyah, yang mana ketika beliau masuk Islam dipimpin oleh seorang ulama besar bernama Katib Dayan dari Demak. Sultan Suriansyah berinisiatif membutuhkan tempat untuk kegiatan keagamaan, musyawarah keagamaan dan sosial, sehingga dibangunlah sebuah pusat peribadatan di tepi Sungai Kuin yang diberi nama “Masjid Sultan Suriansyah”.

Masjid ini berada di tepi Sungai Kuin karena beberapa alasan. Dulu, saat itu sungai menjadi sarana transportasi masyarakat Banjar. Kedua, aktivitas masyarakat pada saat itu mengandalkan sungai seperti rumah lanting. Masjid Sultan Suriansyah terletak di kelurahan Kuin Utara, yang dikenal sebagai Banjar Lama, di mana ibu kota pertama kesultanan Banjar berada disana. Masjid ini juga bersebelahan dengan makam Sultan Suriansyah di tepian kiri Sungai Kuin. Dibangun di tepi Sungai

¹ Wawancara dengan Muhammad Syahruji, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

Kuin, masjid ini mengambil bentuk arsitektur tradisional Banjar dengan atap yang tumpang tindih dengan struktur panggung. Di bagian Mihrab, masjid ini memiliki atap tersendiri, terpisah dari bangunan utama.

Mimbar Masjid Sultan Suriansyah terbuat dari kayu ulin. Lengkungan di depan mimbar dihiasi dengan kaligrafi Arab. Di bawah mimbar terdapat undak-undak berjumlah sembilan dan dihiasi dengan sulur-suluran, kelopak bunga, dan ukiran arab yang disuling. Pada bagian mihrab, atap dipisahkan dari bangunan utama. Prasasti Arab Melayu terletak di sayap pintu barat dan timur pada sebuah bidang yang ukuran 0,5x0,5 meter. Kaligrafi di lengkungan mimbar bertuliskan "*Allah Muhammadarasrullah*". Di kanan atas terdapat tulisan "Krono Legi: Hijrah 1296 bulan Rajab Selasa tanggal 17" dan di sebelah kiri tulisan "*Allah Subhanu wal hamdi al-haj Muhammad Ali al-Najri*". Artinya, pembuatan mimbar dibangun pada Rajab 1296 pada hari Selasa tanggal 17 yang sah atas nama Haji Muhammad Ali Al-Najri.

Kekunoan masjid ini dapat dilihat pada bidang yang berbentuk segi delapan berukuran 50 x 50 cm, yakni pada dua daun pintu lawang agung. Pada daun pintu kanan terdapat lima baris tulisan Arab Melayu berbunyi:

“Ba’da hijratun Nabi Shalallahu ‘alaihi wassalam Sunnah 1159 pada tahun wawu ngaran Sultan Tamjidillah kerajaan Negeri Banjar dalam tanah tinggalan yang mulia.”

Dan pada daun pintu sebelah kiri, terdapat lima baris prasasti Melayu dan Arab, yang tertulis sebagai berikut:

“Kiai Damang Astungkara mendirikan wakaf Lawang Agung Masjid di Nagri Banjar Darussalam pada hari Isnain pada Sapuluh hari bulan Sya’ban tatkala itu (tidak terbaca)”.

Kedua prasasti ini menunjukkan bahwa pembangunan Lawang Agung (gerbang utama) oleh Kiai Demang Astungkara berlangsung pada hari Senin 10 Sya'ban 1159 pada masa pemerintahan Sultan Sepuh atau Sultan Tamjidullah I (1734-1759). Seiring berjalannya waktu, Masjid ini semakin memburuk termakan usia sehingga telah beberapa kali melakukan renovasi sejak tahun 1735 ketika Sultan Tamjidillah melakukan renovasi pertama sebagai Raja (Sultan Sepuh) yang berhak atas penambahan Badaluru Alam. Renovasi yang dilakukan memperbaiki atap yang rusak dan mengganti tiang utama kayu halayung dengan kayu ulin.²

Selain itu, renovasi kedua tahun 1950 M direncanakan dan dilakukan oleh masyarakat sekitar, melakukan perbaikan lantai masjid. renovasi ketiga dilakukan pada tahun 1975 M oleh Brigjen Supardjo bersama masyarakat untuk membentuk kembali atap dan memperluas bangunan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin. Renovasi keempat dilakukan pada tahun 1999 M di bawah bimbingan Gubernur H. Gusti Hasan Aman yang merupakan pencetus pemrakarsa bersejarah ini. Renovasi di bawah bimbingannya bertujuan untuk mengembalikan bentuk atap seperti sekarang ini.³

² Wawancara dengan Drs. Darusni, Ketua Bidang Ri’ayah, Banjarmasin, 18 Mei 2022

³ Wawancara dengan Muhammad Syahruji, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei

2. Profil Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin adalah masjid yang berdiri sejak tahun 1526 Masehi yang beralamat di Jalan Kuin Utara Kelurahan Kuin Selatan Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Masjid ini memiliki luas bangunan 10x10 depa (17 M x 17 M) tidak termasuk pendopo, bangunan utama 15 x 17 meter, lantai 26,1 x 22,6 meter, lebar teras 2 meter keliling.⁴

Bangunan asli Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin yang bernilai budaya tinggi adalah tiang utama/tiang guru 4 buah, daun pintu 2 buah (sepasang), beduk 1 buah, mimbar khatib khutbah 1 buah. Kapasitas daya tampung Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin adalah 1.500 sampai 2.000 jemaah.⁵

Tanah di daerah ini berpaya-paya (rawa) dan banyak terdapat sungai yang mengitari. Masjid ini dilewati sungai Martapura dan tepi sungai Barito. Karena terletak di tepi sungai, maka setiap orang yang lewat menggunakan angkutan air, bisa langsung melihat masjid ini. Kira-kira 200 meter dari masjid, terdapat makam Sultan Suriansyah, pendiri masjid.⁶

Batas-batas wilayah kelurahan Kuin Utara adalah sebagai berikut:

⁴Wawancara dengan Muhammad Syahrui, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

⁵Wawancara dengan Drs. Darusni, Ketua Bidang Ri'ayah, Banjarmasin, 18 Mei 2022

⁶Wawancara dengan Muhammad Syahrui, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

Sebelah Utara : Kelurahan Alalak Selatan

Sebelah Selatan : Sungai Kuin Kecamatan Banjarmasin Barat

Sebelah Barat : Sungai Barito

Sebelah Timur : Kelurahan Pangeran

Sosial budaya masyarakat sekitar yang tinggal di tepian sungai kuin utara mayoritasnya didominasi etnis suku Banjar. Adapun sosial ekonomi masyarakatnya digolongkan menjadi dua yaitu di darat dan di sungai. Jika di darat mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai pengrajin seperti kerajinan membuat tanggui dan tajau. Selain itu masyarakat juga membuat kerupuk ikan, membuat kacang telur, dan membuat kue kering. Ada juga yang bekerja sebagai pedagang dan buruh swasta.⁷

Sedangkan, mata pencaharian masyarakat disana sebagai pedagang di pasar terapung dan penyedia jasa angkutan air seperti klotok, kapal kecil maupun speedboat.⁸

3. Visi Misi Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

a) Visi

Visi Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin adalah menjadikan Masjid Sultan Suriansyah sebagai ikon masjid tertua di Kalimantan Selatan yang masih terpelihara dengan baik dan akan

⁷Wawancara dengan Drs. Darusni, Ketua Bidang Ri'ayah, Banjarmasin, 18 Mei 2022

⁸Wawancara dengan Drs. Darusni, Ketua Bidang Ri'ayah, Banjarmasin, 18 Mei 2022

terus melestarikan juga mengembangkan masjid ini menjadi lebih baik lagi.

b) Misi

- 1) Memperbaiki manajemen Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin
- 2) Mengembangkan sarana prasarana agar lebih lengkap sebagaimana masjid pada sekarang ini
- 3) Memberikan kenyamanan terhadap jemaah
- 4) Menjadikan Masjid bersejarah Sultan Suriansyah sebagai barometer bagi masjid-masjid lainnya di samping sebagai wahana pemberdayaan umat yang berakhlakul karimah menuju kesejahteraan masyarakat.

4. Tujuan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin memiliki tujuan sebagai pusat pengembangan Islam, tempat pelaksanaan berbagai kegiatan, tempat belajar (universitas) lembaga pendidikan, lembaga amil zakat, lembaga solidaritas serta bantuan kemanusiaan dan lembaga kursus bagi generasi muda dalam berbagi ilmu pengetahuan.

5. Sarana dan Prasarana Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

Untuk menunjang jalannya segala aktivitas dan kegiatan masjid, maka masjid tentunya harus memiliki sarana dan prasarana yang lengkap (lihat TABEL 4.1).

TABEL 4.1 Sarana dan prasarana Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Bangunan Masjid	1
2	Kantor Kesekretariatan	1
3	Pos Satpam	1
4	Pendopo	1
5	Tempat Wudhu	4
6	Toilet Laki-Laki	1
7	Toilet perempuan	1
8	Tempat cuci tangan	4
9	Mobil Ambulance	1
10	Kipas angin	10
11	Rak sepatu sandal	4
12	Lemari al-quran	1
13	Lemari Mukena	1
14	Perlengkapan sound system	1
15	Alat Kematian	1
16	Mimbar	1
17	Beduk	1
18	Celengan Masjid	4
19	Papan Pengumuman	1

6. Kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

Dari hasil wawancara dan observasi penulis mendapat informasi, sejauh ini tidak hanya digunakan untuk salat rawatib berjemaah lima waktu dan salat jumat saja, tetapi ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin, seperti majelis taklim, kegiatan Ramadhan, Peringatan dan perayaan hari besar Islam dan baayun maulid. Jemaah yang hadir pun beragam ada orang tua,

remaja bahkan anak-anak baik laki-laki maupun perempuan (Lihat TABEL 4.2).⁹

TABEL 4.2 Daftar kegiatan yang terlaksana di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

No	Kegiatan	Keterangan
1	Salat Rawatib 5 waktu	Terlaksana
2	Salat Jumat Berjemaah	Terlaksana
3	Majelis Taklim 4x seminggu	Terlaksana
4	Salat Tarawih berjemaah	Terlaksana
5	Buka Puasa Bersama	Terlaksana
6	Kuliah Subuh (Kultum)	Terlaksana
7	Tadarus Al-Qur'an	Terlaksana
8	Penerimaan zakat, infaq, shadaqah	Terlaksana
9	Salat Idul Fitri dan Idul Adha	Terlaksana
10	Pemotongan Hewan Qurban	Terlaksana
11	Peringatan Isra Mi'raj	Terlaksana
12	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	Terlaksana

a) Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan tempat atau wadah untuk menuntut dan menambah ilmu agama yang di dalamnya ada Da'I (Penceramah) dan Mad'u (Jemaah). Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin mengadakan kegiatan majelis taklim yang dilakukan sebanyak empat kali dalam satu minggu setelah salat maghrib. Majelis taklim ini bersifat umum untuk orang tua, remaja bahkan anak-anak laki-laki maupun perempuan yang berhadir dalam majelis taklim ini (lihat TABEL 4.3).¹⁰

⁹Wawancara dengan Muhammad Syahrui, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

¹⁰Wawancara dengan Muhammad Syahrui, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

TABEL 4.3 Jadwal majelis taklim Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

No	Nama Penceramah	Hari	Waktu
1.	Ust. H. Maslansyah	Senin Malam	Ba'da Maghrib
2.	Ust. H. Abdus Satar	Jumat Malam	Ba'da Maghrib
3.	Ust. Akhmad Fahrawi	Sabtu Malam	Ba'da Maghrib
4.	Habib Idrus Al-Idrus	Minggu Malam	Ba'da Maghrib

Materi yang disampaikan di majelis taklim oleh guru atau penceramah adalah berkenaan dengan ajaran agama Islam yang bersifat umum, diantaranya akidah/tauhid, akhlak, tasawuf dan fikih. Karena materi yang di ajarkan bersifat umum, maka kitab-kitab yang menjadi pegangan pun bermacam-macam.¹¹

b) Kegiatan Ramadhan

Pada bulan Ramadhan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin memiliki kegiatan rutin seperti salat tarawih berjemaah, kuliah subuh, amalan 10 malam terakhir, tadarus alquran, buka puasa bersama dan penerimaan zakat, infaq dan shadaqah. Kegiatan ini dilakukan badan pengelola masjid bersama masyarakat sekitar.¹²

c) Peringatan dan Perayaan Hari Besar Islam

¹¹Wawancara dengan Muhammad Syahrui, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

¹²Wawancara dengan Muhammad Syahrui, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin selalu melaksanakan peringatan dan perayaan hari besar Islam seperti Isra Mi'raj dan Maulid nabi Muhammad SAW. Kegiatan PHBI ini bersifat umum sehingga jemaah yang hadir berasal dari mana saja.¹³

Selain itu juga ada kegiatan peringatan hari besar Islam seperti seperti perayaan hari raya idul fitri dan idul adha. Perayaan hari raya ini biasanya diisi dengan salat hari raya berjemaah di ruang induk Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin sampai ke halaman masjid dan jalan raya sekitar masjid.¹⁴

Pada perayaan hari raya idul adha Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin biasanya setiap tahunnya selalu mengadakan pemotongan hewan qurban. Pemotongan hewan qurban ini biasanya dibentuk kepanitiaan dan dibantu oleh warga sekitar juga BPK setempat dan remaja Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin.¹⁵

5) Baayun Maulid

Masjid Sultan Suriansyah dikenal dengan Masjid Bersejarah dan cagar budaya, salah satu adat budaya yang dilaksanakan atau yang merupakan kegiatan unggulan di Masjid ini adalah Baayun Maulid. Baayun Mulud merupakan akulturasi budaya Banjar

¹³Wawancara dengan Muhammad Syahrui, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

¹⁴Wawancara dengan Muhammad Syahrui, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

¹⁵Wawancara dengan Muhammad Syahrui, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

dari tradisi budaya nenek moyang masyarakat mereka dengan Islam. Mereka membaca sholawat untuk kelahiran Nabi Muhammad SAW di bulan Maulid. Tradisi ini digelar tiap tanggal 12 Rabiul Awal penanggalan Islam.¹⁶

Namun sayangnya sudah dua tahun ini kegiatan Baayun Maulid ini sudah tidak terlaksana, karena adanya pandemi virus covid-19 yang melanda Indonesia. Jadi segala bentuk kegiatan yang menimbulkan kerumunan ditiadakan untuk sementara.¹⁷

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan data-data yang sudah didapat berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ketika penulis melakukan riset di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dengan subjek Sekretaris Umum dan Pengurus Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin. Penelitian ini penulis lakukan mulai tanggal 21 April 2022 sampai 21 Juni 2022.

1. Manajemen *Idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid

Mengelola masjid pada zaman sekarang ini tentunya harus memerlukan ilmu dan keterampilan manajemen yang baik. Pengurus masjid harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman

¹⁶Wawancara dengan Muhammad Syahrui, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

¹⁷Wawancara dengan Muhammad Syahrui, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

sekarang. *Idārah* masjid sendiri adalah suatu proses pengelolaan masjid yang berkesinambungan dengan melibatkan beberapa sumber daya manusia dalam mencapai suatu tujuan.

Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin merupakan salah satu masjid bersejarah di Kalimantan Selatan. Masjid ini digunakan sebagai tempat umat muslim beragama Islam untuk melakukan ibadah dan berbagai macam kegiatan keagamaan lainnya, yang merupakan lembaga dakwah. *Idārah* masjid terbagi menjadi dua bidang: *idārah binā al-māddī* (*physical management*) dan *idārah binā al-rūhī* (*functional management*).

Idārah binā al-māddī adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, kebersihan, ketertiban dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib, pengaturan keuangan, dan administrasi masjid. Sedangkan *Idārah binā al-rūhī* terkait dengan pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, yang mana sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam. *idārah binā al-rūhī* meliputi pendidikan akidah Islamiyah, pembinaan akhlakul karimah serta penjelasan ajaran Islam secara teratur.

a. *Idārah binā al-māddī (Physical Management)*

Perkembangan kepengurusan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dapat dikatakan kurang berjalan dengan baik. Dikarenakan pada kepengurusan sebelumnya masih terbilang kurang aktif.

Bapak Muhammad Syahruji, S.E mengatakan:

Di kepengurusan sebelumnya, masih terbilang kurang aktif dulunya itu, jadi seolah-olah dulu itu Masjid Sultan Suriansyah ini dijadikan masjid biasa saja padahal kan berbeda dari yang lainnya¹⁸

Berjalannya kurang baik ini juga disebabkan karena dahulu itu pernah dipegang oleh orang penting di Kalsel tetapi dikarenakan ada sesuatu hal yang membuat beliau harus melepaskan tanggung jawabnya di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin, maka setelah itu kepengurusan masjid menjadi camuh kesana kemari yang mengakibatkan tidak terkelola dengan baik.

Muhammad Alfi mengatakan:

Dulu itu pernah dipegang bapak Muhiddin, *sidin* kan orang penting di Kalsel, *nah* terus tuh *sidin* melepas tanggung jawabnya karena ada sesuatu hal, jadinya kepengurusan masjid setelah *sidin* nih sudah *kada* teratur lagi, dan pengurusnya *kada* tapi *adaan*.¹⁹

Namun sekarang sudah dibentuk kepengurusan yang baru lagi untuk 3 tahun masa jabatan periode 2022-2025 yang dilantik pada tanggal 25 Februari 2022 dan langsung di SK kan Gubernur Kalimantan Selatan.

Idārah binā al-māddī pada Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin, mengenai pembangunan bentuk fisik masjid sudah

¹⁸Wawancara dengan Muhammad Syahruji, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

¹⁹ Wawancara dengan Muhammad Alfi, tokoh masyarakat sekitar, Banjarmasin, 4 Juni 2022

beberapa kali dilakukan renovasi semenjak dibangunnya masjid tersebut.

Bapak Drs. Darusni mengatakan:

Masjid Sultan Suriansyah ini semenjak dibangunnya sudah dilakukan beberapa kali perbaikan dan perluasan bangunan masjid, tetapi tidak mengubah bentuk asli masjid dari awal dibangun.²⁰

Pengaturan Pembangunan fisik Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin nampaknya tidak berjalan dengan mulus, dikarenakan ada faktor yang menghambat terkait dengan pembangunan tersebut yaitu terlepas dari masalah kepengurusan sebelumnya yang kurang baik tetapi juga terkait dengan masalah dana atau keuangan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin.²¹

Pemeliharaan kebersihan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin bisa dikatakan berjalan dengan baik karena pengurus masjid sudah memiliki petugas khusus kebersihan yang diberikan honor.

Bapak Muhammad Syahruji, S.E mengatakan:

terkait dengan pemeliharaan kebersihan dalam masjid ada petugas khusus yaitu marbot yang dibayar honorinya per bulan yaitu Zainuddin. Dan untuk kebersihan halaman dan sekitar masjid juga ada petugasnya yang diberi honor juga yaitu Aswani.²²

²⁰ Wawancara dengan Drs. Darusni, Ketua Bidang Ri'ayah, Banjarmasin, 18 Mei 2022

²¹ Wawancara dengan Muhammad Syahruji, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

²² Wawancara dengan Muhammad Syahruji, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 17 Juni 2022

Sekretaris umum Masjid Sultan Suriansyah sangat berperan aktif dalam kepengurusan dan peadministrasian masjid juga dibantu oleh sekretaris 1,2 dan 3. dapat dilihat dari pencatatan surat masuk dan keluar, penjadwalan imam, khatib dan penceramah, itu semua dilakukan dan dicatat dengan baik oleh sekretaris umum Masjid Sultan Suriansyah ini yaitu Bapak Muhammad Syahruji, S.E.

Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin memiliki imam tetap salat rawatib yang diberi honor tiap bulannya, beliau bernama Ustadz Akhmad Fahrawi. Beliau selain jadi imam tetap juga sebagai penceramah majelis taklim di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin.

Bapak Muhammad Syahruji, S.E mengatakan:

Masjid Sultan Suriansyah memiliki imam tetap yang diberi honor tiap bulannya rumah beliau pun tidak jauh dari masjid yaitu Ustadz Akhmad Fahrawi. Selain sebagai imam tetap beliau juga sebagai penceramah majelis taklim pada sabtu malam setelah salat maghrib.²³

Bendahara umum atau yang mengelola keuangan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin berjalan cukup baik, bendahara masjid memiliki pencatatan dan pembukuan keuangan mengenai keluar masuk dana yang digunakan dan dilaporkan setiap minggunya secara lisan yang diumumkan setiap jumat.

Bapak Muhammad Syahruji, S.E mengatakan:

²³Wawancara dengan Muhammad Syahruji, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 17 Juni 2022

Pembukuan dan pelaporan keuangan masjid ada pada bendahara umum mengenai keluar masuk dana sesuai dengan laporan mingguan dan diumumkan setiap jumat, yang mana laporan itu disampaikan secara lisan²⁴

Karena kepengurusan masjid baru saja dilantik jadi laporan keuangan hanya dalam bentuk laporan mingguan. Sedangkan untuk laporan bulanan maupun tahunan belum ada karena masa kepengurusan masjid belum sampai satu tahun.²⁵

Manajemen *Idārah* masjid khususnya pembahasan dalam *Idārah binā al-māddī* tentunya ada membahas masalah organisasi yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan tentang organisasi seperti struktur kepengurusan masjid, pembagian tugas dan wewenang pengurus masjid. Selain kepengurusan masjid tentunya administrasi masjid juga masuk dalam *Idārah binā al-māddī* seperti pengelolaan dana dan keuangan masjid serta kesekretariatan dan administrasi masjid dan beberapa pencatatan penting. Adapun pembahasan terkait kepengurusan dan administrasi Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin sebagai berikut:

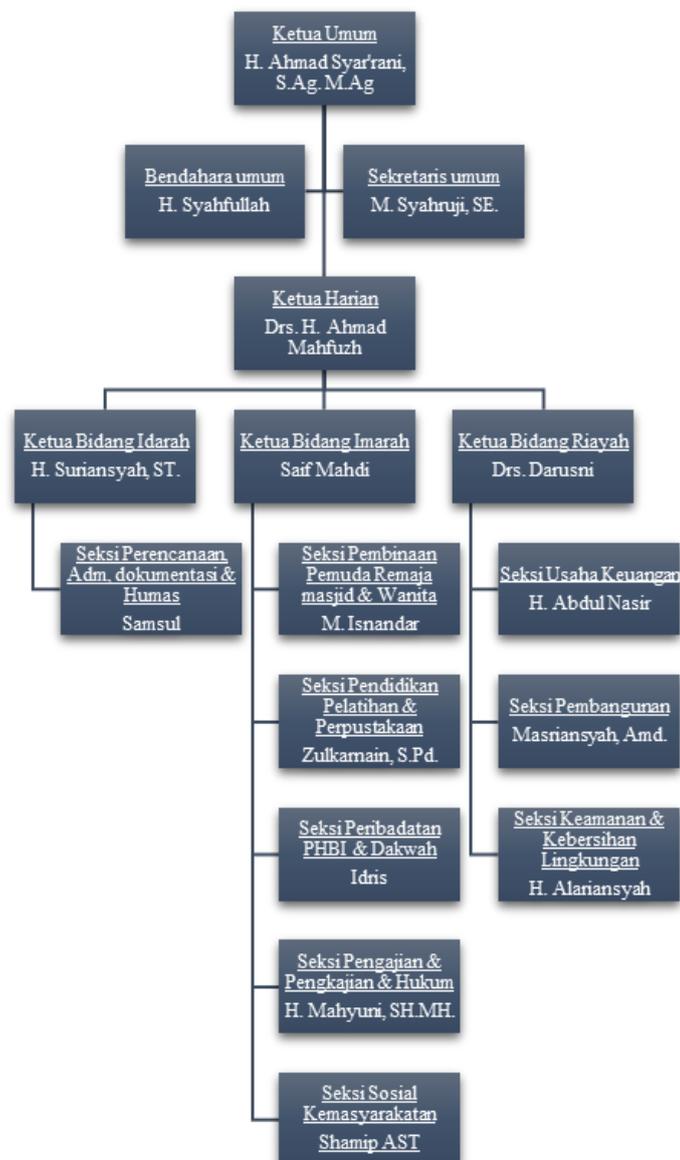
1) Struktur Kepengurusan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

²⁴Wawancara dengan Muhammad Syahruji, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 17 Juni 2022

²⁵Wawancara dengan Muhammad Syahruji, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 17 Juni 2022

Sebagaimana struktur kepengurusan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0154/KUM/2022 yang ditetapkan di Banjarmasin pada tanggal 25 Februari 2022 (Lihat BAGAN 4.1)

BAGAN 4.1 Struktur Kepengurusan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin



2) Uraian tugas pengurus Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

a) Ketua Harian

- (1) Memegang wewenang, bertanggung jawab dalam memimpin kegiatan sehari-hari kepengurusan masjid
 - (2) Memegang wewenang, bertanggung jawab dalam memimpin administrasi kepengurusan masjid, meliputi kepegawaian, keuangan, perlengkapan, ketatausahaan, bangunan dan alat-alat rumah tangga masjid
 - (3) Melaksanakan fungsi-fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan pengesahan, pengkoordinasian demi penyempurnaan bagi tercapainya seluruh tujuan kegiatan masjid.
 - (4) Menghadiri menyelenggarakan hubungan keluar.
- b) Ketua Bidang Idārah
- (1) Membantu ketua harian melaksanakan tugas bidang idārah (manajemen penyusunan program kerja, penyusunan anggaran, perencanaan pengembangan fisik sarana dan prasarana dan hubungan masyarakat).
 - (2) Fungsi penyusunan program yaitu penyusun program kerja tahunan, triwulan dan bulanan yaitu apa saja misi yang akan dicapai dan sasaran yang harus dilaksanakan.
 - (3) Membantu ketua harian harian menyusun anggaran belanja dan anggaran pendapatan masjid pertahun anggaran.

- (4) Bersama-sama dengan bidang imarah menyusun anggaran belanja tahunan bidang imarah.
 - (5) Bersama-sama dengan bidang ri'ayah menyusun anggaran belanja tahunan bidang ri'ayah. Merencanakan pembangunan fisik dan membuat rencana anggaran biayanya.
 - (6) Bersama sekretaris umum membuat rencana anggaran belanja bidang administrasi, umum dan kesekretariatan.
 - (7) Mengkoordinir seksi perencanaan, administrasi, dokumentasi dan humas
- c) Ketua Bidang Imarah
- (1) Membantu ketua harian melaksanakan tugas bidang imarah (peribadatan, PHBI, dakwah, pendidikan, remaja masjid, wanita dan sosial kemasyarakatan)
 - (2) Mengkoordinir bidang peribadatan, PHBI & dakwah menyusun program kerja tahun antara lain, menyusun jadwal khotib & muadzin pertahun anggaran. Menyusun jadwal khatib, imam dan muazin hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Menyusun kegiatan takmir Ramadhan dan menyusun panitia takmir dan amil zakat.
 - (3) Mengkoordinir penjadwalan majelis taklim, imam rawatib dan marbot.

- (4) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tertib jumat, dan berusaha mencari pengganti khatib yang telah ditentukan/ditunjuk tidak datang..
 - (5) Mengkoordinir penyusunan jadwal kegiatan perayaan maulid nabi dan isra mi'raj mulai dari panitia pelaksana sampai dengan perkiraan anggarannya bersama seksi peribadatan.
 - (6) Mengkoordinir penyusunan kepanitiaan baayun maulid sampai dengan perkiraan anggarannya bersama seksi peribadatan.
 - (7) Mengkoordinir seksi pembinaan pemuda, remaja masjid & wanita menyusun kegiatan di seksinya.
 - (8) Mengkoordinir seksi pendidikan, pelatihan & perpustakaan menyusun kegiatan di seksinya.
 - (9) Mengkoordinir seksi pengajian dan pengkajian menyusun program dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di seksinya.
 - (10) Mengkoordinir seksi sosial kemasyarakatan menyusun program dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di seksinya.
 - (11) Membuat laporan kepada ketua harian
- d) Ketua Bidang Ri'ayah

- (1) Membantu ketua harian melaksanakan tugas bidang riayah (pembangunan, perawatan peralatan/ perlengkapan masjid, usaha & keuangan)
- (2) Mengkoordinir seksi pembangunan, perawatan peralatan/perlengkapan masjid untuk melaksanakan fungsinya bidang pembangunan fisik pada saat pembangunan fisik dilaksanakan.
- (3) Mengontrol dan mengawasi seksi pembangunan agar pekerjaan fisik yang dikerjakan memenuhi spesifikasi teknis, kekuatan dan tepat guna dan tidak terjadi pemborosan.
- (4) Mengkoordinir seksi pembangunan, perawatan/ perlengkapan masjid untuk melaksanakan fungsinya melakukan inventarisasi peralatan/perlengkapan masjid dengan data yang akurat mengenai kondisi fisik peralatan perlengkapan, apakah dalam kondisi baik atau rusak dan lain sebagainya.
- (5) Mengkoordinir seksi dibawahnya agar melakukan pengawasan terhadap penggunaan peralatan/ perlengkapan masjid agar semua peralatan selalu terawat dengan dan melakukan perbaikan jika peralatan mengalami kerusakan.
- (6) Mengkoordinir seksi usaha & keuangan agar dapat menghimpun dana dari sumber lain (pihak ketiga) untuk

menunjang pembiayaan pembangunan fisik tambahan peralatan dan perlengkapan.

- (7) Membuat laporan kepada ketua harian

e) Sekretaris Umum

- (1) Melakukan fungsi manajerial dalam bidang administrasi
- (2) Memimpin administrasi umum yang meliputi ketatausahaan, keuangan, perlengkapan, dokumentasi alat-alat rumah tangga.
- (3) Menghimpun data administrasi dan dokumentasi dari sekretaris 1, 2, dan 3 masing-masing bidang dan mengelola sistem dokumentasi yang baik.
- (4) Memberikan dan melayani permintaan data yang telah didokumentasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- (5) Membuat laporan pertanggung jawaban

f) Bendahara Umum

- (1) Mengurus administrasi keuangan masjid, menerima sumbangan langsung dari jemaah atau melalui pengurus masjid lainnya dan mengalokasikan pos-pos keuangan yang tepat
- (2) Bersama-sama dengan ketua harian, ketua bidang (idārah, imarah, riayah) dan sekretaris umum menyusun anggaran pendapatan dan anggaran belanja rumah tangga masjid.

- (3) Memberikan petunjuk dan arahan kepada wakil bendahara agar pencatatan penerimaan dan pengeluaran sesuai pos keuangan yang tepat.
 - (4) Memeriksa dan melakukan perhitungan atas uang masuk yang diterima dan dicatat oleh wakil bendahara.
 - (5) Memeriksa dan mengoreksi permintaan keuangan yang diajukan oleh pengurus lainnya.
 - (6) Melakukan klarifikasi atas permintaan keuangan yang dianggap kurang wajar.
 - (7) Meminta laporan pertanggung jawaban atas penggunaan dana oleh pengurus lainnya yang dilengkapi dengan nota pembelian, kwitansi dan alat bukti lainnya
- g) Seksi Perencanaan, Administrasi, Dokumentasi dan Humas
- Bidang Idārah
- (1) Membantu ketua bidang idārah
 - (2) Menyusun dokumentasi bidang idārah
 - (3) Menjelaskan dan memberikan informasi berkaitan dengan masjid kepada pihak-pihak yang memerlukan.
 - (4) Membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar masjid
 - (5) Mengumpulkan dan menghimpun informasi yang sebanyak-banyaknya dari masyarakat untuk kemajuan masjid kedepannya.

h) Seksi Pembinaan Pemuda, Remaja Masjid & Wanita

- (1) Membantu ketua bidang imarah menyusun jadwal dan melaksanakan program pembinaan kepada remaja masjid dan wanita berupa kegiatan keagamaan
- (2) Membantu bidang ri'ayah menata, merapikan dan gotong royong merawat dan membersihkan masjid dan lingkungan sekitar

i) Seksi Pendidikan, Pelatihan dan Perpustakaan

- (1) Membantu ketua bidang imarah membina dan mengawasi lembaga pendidikan yang sudah ada saat ini
- (2) Menyusun rencana untuk pengembangan lembaga pendidikan lainnya
- (3) Mengelola dan meningkatkan perpustakaan yang sudah ada agar koleksi buku-bukunya lebih banyak lagi

j) Seksi Peribadatan , PHBI dan Da'wah

- (1) Membantu ketua bidang imarah menyusun jadwal imam dan muadzin untuk salat jumat pertahun atau sesuai kebutuhan
- (2) Menyelenggarakan kegiatan ibadah rutin/rawatib
- (3) Membina komunikasi antar jemaah dan antara jemaah dengan pengurus seperti majelis taklim, pengajian tafsir dan terjemah alquran

(4) Melaksanakan kegiatan PHBI

k) Seksi Pengajian dan Pengkajian Bidang Imarah

- (1) Membantu ketua bidang imarah melakukan pengajian dan pengkajian yang berhubungan dengan imarah, memberikan masukan dan saran kepada ketua bidang apa yang sebaiknya dilakukan oleh bidang imarah demi kemajuan bidang ini.
- (2) Memberikan bantuan kepada ketua bidang imarah masalah yang berkaitan dengan hukum
- (3) Memberikan pertimbangan hokum atas langkah yang akan dilakukan badan pengelola secara keseluruhan.

l) Seksi Sosial Kemasyarakatan

- (1) Membantu ketua bidang imarah menyusun daftar masyarakat sekitar masjid maupun masyarakat kelurahan kuin utara, kuin selatan dan kuin cerucuk yang tergolong masyarakat yang layak mendapatkan bantuan
- (2) Melaksanakan distribusi bantuan yang akan dibagikan kepada masyarakat kurang mampu antara lain: pemberian zakat fitrah, zakat harta dan daging qurban.
- (3) Melaksanakan kegiatan lainnya yang bersifat sosial kemasyarakatan misalnya pengumpulan dana ataupun

bantuan lainnya untuk kondisi darurat atau terjadi bencana alam.

- (4) Melaksanakan kegiatan lainnya bersifat sosial kemasyarakatan
- (5) Menampung aspirasi masyarakat dan menyampaikan kepada ketua masjid
- (6) Memberi saran-saran pelaksanaan program-program sesuai dengan aspirasi masyarakat

m) Seksi Usaha dan Keuangan bidang Ri'ayah

- (1) Membantu ketua bidang ri'ayah memikirkan pengadaan dan melaksanakan usaha-usaha produktif
- (2) Memikirkan pengadaan sumber dana dan melaksanakan bagaimana uang bisa masuk kas masjid
- (3) Memberi saran-saran dan petunjuk untuk mempererat hubungan kepengurusan masjid dengan para jemaah dan para donatur sehingga kelangsungan dana dapat terjamin

n) Seksi Pembangunan, Perawatan Peralatan/Perlengkapan Masjid Ri'ayah

- (1) Membantu ketua bidang riayah melaksanakan pembangunan fisik jika masjid melakukan penambahan bangunan baru

- (2) Melaksanakan perawatan atas bangunan yang ada apabila terjadi kerusakan akan dilakukan renovasi/rehab
 - (3) Menyusun daftar peralatan/ perlengkapan masjid lengkap dengan keterangan jumlah unit, kapasitas, kondisi dan rekomendasi tentang peralatan/ perlengkapan tersebut.
 - (4) Melakukan kontrol terhadap peralatan yang digunakan
 - (5) Melakukan pembelian peralatan/ perlengkapan yang diperlukan sesuai dengan rekomendasi dari badan pengelola
 - (6) Melakukan perbaikan terhadap peralatan/ perlengkapan yang rusak atas dasar rekomendasi dari ketua harian/ ketua bidang ri'ayah
- o) Seksi Keamanan, Pemeliharaan Kebersihan dan Lingkungan bidang Ri'ayah
- (1) Membantu ketua bidang ri'ayah bertanggung jawab menjaga dan memelihara fasilitas dan perlengkapan masjid
 - (2) Bersama-sama dengan ketua bidang ri'ayah menyusun jadwal piket petugas keamanan
 - (3) Mengkoordinir menjaga keamanan pada acara-acara yang bersifat insidentil, seperti acara PHBI
 - (4) Memprogramkan dan mengkoordinir tempat parkir, baik parker kendaraan maupun parkir sepatu dan sandal

- (5) Menjamin rasa aman kepada para tamu/jemaah yang datang ke masjid
- (6) Menjaga keamanan secara umum terhadap aktivitas masjid
- (7) Memprogramkan pembuatan dan memelihara taman dan penghijauan pekarangan masjid, supaya masjid tampak indah menyenangkan
- (8) Menjaga kebersihan ruangan masjid, karpet sholat, tempat wudhu dan sebagainya
- (9) Membuat jadwal gotong royong²⁶

3) Perencanaan Program Kerja Masjid Sultan Suriansyah

a) Jangka Pendek

- (1) Pengajian rutin 4 kali dalam seminggu
- (2) Perbaiki bangunan masjid seperti mengecat bangunan masjid
- (3) Mengatur jadwal imam dan muadzin salat jumat
- (4) Membuat media online masjid seperti Instagram, facebook, youtube dan lain sebagainya
- (5) Perbaiki sound system

b) Jangka Menengah

- (1) Memperbaiki tempat wudhu
- (2) Menambah toilet masjid
- (3) Membangun rumah kaum

²⁶ Sumber: Dokumentasi DRAFT AD-ART Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

- (4) Membangun rumah imam masjid
 - (5) Menyusun anggaran masjid untuk diajukan ke pemerintah provinsi
- c) Jangka Panjang
- (1) Memperbaiki dan menambah fasilitas-fasilitas masjid
 - (2) Membangun aula masjid
 - (3) Menambah anggaran masjid
 - (4) Melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan hari-hari besar Islam seperti sholat idul fitri dan idul adha, pemotongan daging qurban, isra mi'raj, maulid nabi Muhammad dan lain sebagainya
 - (5) Baayun Maulid

4) Kesekretariatan dan Pengadministrasian Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

Kesekretariatan dan pengadministrasian masjid merupakan tanggung jawab dari sekretaris dan pengurus masjid itu sendiri. Jenis-jenis administrasi yang ada di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a) Pencatatan surat keluar dan surat masuk masjid

Dalam administrasi tentunya harus memiliki pencatatan surat masuk dan surat keluar, agar administrasi tersebut lebih teratur dan lebih jelas (lihat GAMBAR 4.2).

GAMBAR 4.2 Pencatatan surat masuk dan keluar
Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

SURAT SURAT MASUK			
No. Surat	Tanggal	PERIHAL	Status
1	20/12/2022	Permohonan izin masuk ke Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin	
2	01/11/2022	Permohonan izin masuk ke Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin	
3	15/11/2022	Permohonan izin masuk ke Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin	
4	18/11/2022	Permohonan izin masuk ke Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin	
5	05/11/2022	Permohonan izin masuk ke Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin	
6	08/11/2022	Permohonan izin masuk ke Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin	

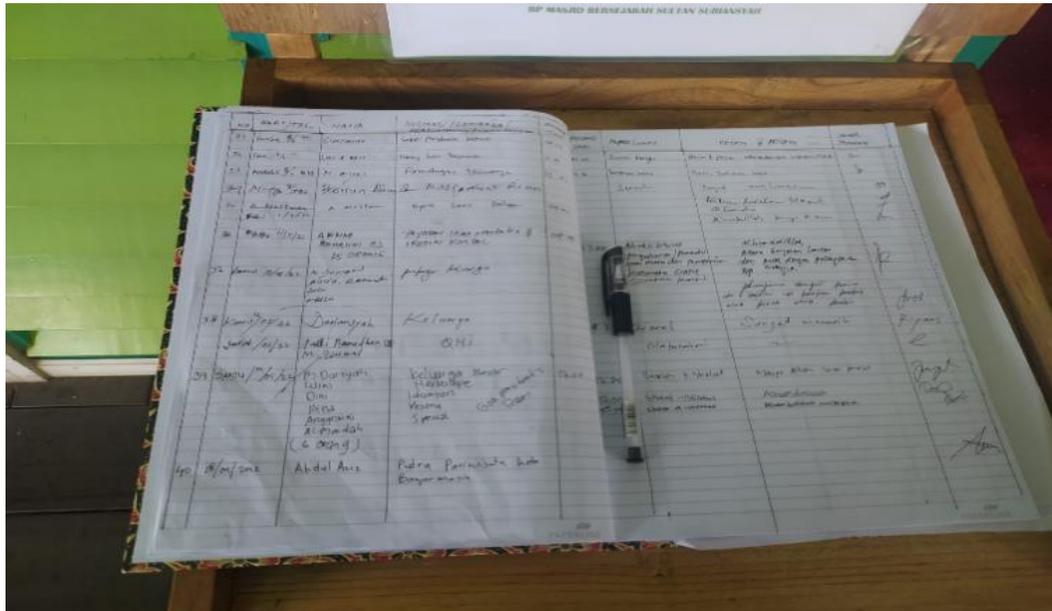
SURAT SURAT KELUAR			
No. Surat	Tanggal	PERIHAL	Status
1	20/12/2022	Permohonan izin masuk ke Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin	
2	01/11/2022	Permohonan izin masuk ke Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin	
3	15/11/2022	Permohonan izin masuk ke Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin	
4	18/11/2022	Permohonan izin masuk ke Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin	
5	05/11/2022	Permohonan izin masuk ke Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin	
6	08/11/2022	Permohonan izin masuk ke Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin	

b) Pencatatan buku kunjungan tamu

Buku kunjungan tamu digunakan untuk mencatat data diri tamu yang berkunjung ke Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin, buku tamu ini sangat berguna untuk mengetahui siapa saja yang datang berkunjung dan dengan tujuan apa mereka berkunjung (lihat GAMBAR 4.3).

GAMBAR 4.3 Pencatatan Buku Kunjungan Tamu Masjid Bersejarah

Sultan Suriansyah Banjarmasin



c) Pencatatan jadwal kegiatan masjid

Pencatatan jadwal kegiatan masjid ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga tidak ada kegiatan yang *double* dengan kegiatan lainnya (Lihat GAMBAR 4.4).

GAMBAR 4.4 Pencatatan Jadwal Kegiatan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

NO	HARI TGL	KEGIATAN	WAKTU		KET
			MULAI	SAMPAI	
1	17 APR 2022	ACARA NOZULUL QUR'AN MAJELIS TALEM MERATUS SHOLEHAH	08.30	11.30	
2	22 APR 2022	ACARA BAKTI SOSIAL KEMENKUMHAM	09.00	-	
3	26 APR 2022	TIKAF RAMADHAN PELAJAR 2022	13.00	15.30	
4	11 MEI 2022	PEMERIKSAAN MATA / PEMBERIAN KONTAK GRATIC OLEH NAYASAN IKATMATSARA BJM.	09.00	16.00	
5					
6					

d) Pencatatan jadwal khatib, imam dan muadzin jumat

Pencatatan jadwal khatib, imam dan muadzin jumat Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin, pengurus masjid mengatakan bahwa penyusunan dan perencanaan jadwal ini untuk satu tahun kedepan. Namun yang tertera pada gambar disana menampilkan nama-nama petugas yang bertugas setiap minggunya. (Lihat GAMBAR 4.5)

GAMBAR 4.5 Pencatatan Jadwal Khatib, Imam Dan Muadzin Jumat Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

TGL	KHATIB	IMAM	MUADZIN
6/5	UST H.A. SYARANI, S.Ag	—	1 MUHAMMAD 2 M. HAMDI, SHI
13/5	UST H.M. ABU H. MIA	—	1 IHSANUL AKMAL 2 MURJANI BURHAN
20/5	UST A. FACHRAW	—	1 FATHUL YADI 2 M. YULIANDI, H.
27/5	UST Drs. H. RAJUDIN	—	1 JUNAIDI 2 JUMRAN
3/6	UST H. FADLIAN, S.S.	—	1 ABDUL GA... 2 ...






6) Keuangan dan Pengelolaan Dana Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin

Berdasarkan data yang didapat dilapangan, Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin masih belum memiliki donatur tetap tetapi dana yang diandalkan hanya sumbangan rutin jumat saja.

Bapak Muhammad Syahruji, S.E. mengatakan:

donatur masjid selama ini yang tetap belum ada, tetapi hanya mengandalkan sumbangan rutin jumat saja, jadi belum ada dana tetap dari pemerintah.²⁷

Di dalam draft AD-ART Masjid Sultan Suriansyah disebutkan bahwa sumber dana harusnya diperoleh dari: sumbangan dan bantuan yang tidak mengikat, uang dari pendidikan dan pelatihan, mengadakan kegiatan-kegiatan usaha dalam arti luas terdiri dari pendidikan, kesehatan, pariwisata, pelatihan dan lain-lain. Tetapi untuk sekarang ini dana yang diperoleh hanya melalui sumbangan rutin di hari jumat.

b. *Idārah binā al-rūhī (functional management)*

Pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, yang mana sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam, Masjid Sultan Suriansyah untuk kegiatan rutinitas yaitu salat lima waktu dan salat jumat satu minggu sekali. Kegiatan ini berjalan dengan lancar akan tetapi jemaahnya tidak

²⁷ Wawancara dengan Muhammad Syahruji, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

terlalu banyak ketika salat lima waktu dan ketika salat jumat jemaahnya cukup padat.

Untuk salat jumat yang diadakan satu minggu sekali, biasanya pengurus masjid sudah mempersiapkan jadwal imam, muadzin dan khatib jumatnya, yang mana sebelumnya itu imam muadzin dan khatibnya sudah dihubungi atau diberitahu terlebih dahulu sehingga menghindari hal-hal yang tidak diinginkan kedepannya. Penjadwalan khatib dan imam disusun langsung untuk satu tahun kedepan.²⁸

Selanjutnya ada pula perayaan hari-hari besar Islam, seperti salat idul adha dan salat idul fitri di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin, perayaan dan peringatan isra mi'raj serta maulid nabi Muhammad SAW.

Setelah pelaksanaan salat idul adha selesai, biasanya pengurus masjid beserta para jemaah dan warga sekitar masjid ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan penyembelihan hewan kurban, yang mana perayaan ini dalam rangka untuk mengenang Nabi Ibrahim As yang patuh dan taat akan perintah Allah SWT untuk menyembelih anaknya sendiri yaitu nabi Ismail As.²⁹

²⁸ Wawancara dengan Muhammad Syahrui, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

²⁹ Wawancara dengan Muhammad Syahrui, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

Pembinaan ukhuwah Islamiyah dan pembinaan umat di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin, disana diadakan pengajian rutin 4 kali dalam satu minggu. Namun antusias jemaah masih kurang, terlihat jemaah yang hadir tidak sebanyak jemaah di masjid bersejarah lainnya. Dikarenakan ustadz atau penceramah yang dihadirkan bukan ustadz kondang seperti ustadz Rasyid Ridho maupun ustadz ilham humaidi yang dikenal banyak orang, sehingga banyak ketidaktahuan orang dengan ustadz atau penceramah yang dihadirkan di masjid tersebut.

Muhammad Syahruji, S.E mengatakan:

jemaah yang hadir kisaran kurang lebih 100 orang lah, masih kurang banyak, makanya kena kita pengurus mencari dan hendak menjadwalkan seperti pak ustadz ilham humaidi, ustadz raysid ridho, cuman belum lagi diaturkan jadwalnya lagi.³⁰

Disekitar Masjid Sultan Suriansyah juga terdapat lembaga taman pendidikan Al-Quran, sehingga selain sebagai tempat pembinaan umat Islam juga digunakan sebagai tempat pembinaan generasi muda umat muslim dikalangan masyarakat sekitar.³¹

Lembaga yang ada di Masjid Sultan Suriansyah ini sesuai dengan kedudukan masjid yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam,

³⁰ Wawancara dengan Muhammad Syahruji, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

³¹ Wawancara dengan Akhmad Qausar Azhari, Anggota Pengurus Masjid, 18 Mei 2022

seperti diselenggarakan ceramah-ceramah keagamaan (majelis taklim), penyelenggaraan Taman Pendidikan Alquran (TPA).

7) Pembinaan Jemaah Masjid

Pembinaan jemaah yang dilakukan di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin berupa kegiatan majelis taklim yang diadakan 4 kali dalam satu minggu.³²

Selain itu pada bulan Ramadhan diadakan kuliah subuh sesudah salat subuh sebagai bentuk pembinaan kepada jemaahnya. Ada juga kegiatan i'tikaf masjid dan salat tarawih berjemaah serta tadarus Al-Quran.³³

8) Faktor Pendukung dan penghambat Manajemen *idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid

a) Faktor Pendukung

(1) Dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat sekitar

Seluruh kegiatan yang dilakukan di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin tidak terlepas dari dukungan tokoh-tokoh dan masyarakat sekitar, tanpa adanya dukungan dari mereka, semua kegiatan masjid mungkin tidak akan berjalan dengan baik.

Bapak Muhammad Syahruji, S.E mengatakan:

Alhamdulillah, banyak mendapat dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar terkait jalannya

³² Wawancara dengan Muhammad Syahruji, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

³³ Wawancara dengan Drs. Darusni, Ketua Bidang Ri'ayah, Banjarmasin, 18 Mei 2022

kegiatan masjid ini, tanpa adanya mereka kegiatan kami mungkin tidak akan berjalan dengan baik.³⁴

(2) Antusias para jemaah

Antusias para jemaah disini dapat kita lihat dari keikhlasan mereka meninggalkan pekerjaannya untuk menghadiri kegiatan yang dilaksanakan pengelola masjid. Seperti menghadiri majelis taklim untuk memperoleh ilmu agama dan memperbaiki serta menambah amal shaleh mereka. Sehingga, walaupun jemaah yang datang tidak terlalu banyak, tetapi para jemaah sangat mendukung program masjid dan keberadaan Masjid Sultan Suriansyah ini.³⁵

Ibu Yuliani mengatakan:

ibu nih *nak ai*, padahal banyak *gawian* yang memang memakan waktu, tapi bila ada waktu senggang, ibu sempatkan menghadiri majelis taklim di masjid nih.³⁶

(3) Terlaksananya rapat rutin bulanan oleh pengurus

Idārah masjid ini tentunya tidak terlepas dari suatu pengawasan, yang mana pengurus masjid melakukan evaluasi kegiatan maupun program kerja yang telah dilaksanakan.

Bapak Muhammad Syahruji, S.E mengatakan:

Dari beberapa kegiatan yang sudah terlaksana, ada dilakukan pertemuan atau rapat rutin bulanan setiap 1 bulan sekali, dengan tujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah terlaksana dan pengurus melakukan perancangan program dibulan selanjutnya.³⁷

³⁴ Wawancara dengan Muhammad Syahruji, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

³⁵ Wawancara dengan Akhmad Qausar Azhari, Anggota Pengurus Masjid, Banjarmasin, 18 Mei 2022

³⁶ Wawancara dengan Yuliani, Jemaah Masjid, Banjarmasin, 10 juni 2022

³⁷ Wawancara dengan Muhammad Syahruji, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

Dengan adanya rapat rutin bulanan ini, harapan pengurus tentunya dapat mendukung kelancaran dalam mengatur dan mengelola kegiatan masjid itu sendiri.

b) Faktor Penghambat

(1) Keaktifan Pengurus Masjid

Pengurus masjid yang terpilih harusnya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, tetapi pasti tidak menutup kemungkinan masih ada pengurus yang tidak aktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Itulah yang terjadi di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin, sehingga itu memberikan dampak yang kurang baik juga terhadap jalannya kegiatan masjid.

Bapak Muhammad Syahruji, S.E mengatakan:

Yang menjadi masalah untuk saat ini, masalah keaktifan pengurus masjid, kadang-kadang dari pengurus ada yang ingin dikejar seperti pekerjaan mereka yang tidak bisa ditinggalkan, sehingga itulah yang menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan masjid.³⁸

(2) Sumber dana masjid

Sumber dana Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin sekarang ini hanya bersumber dari dana sumbangan celengan setiap jumat saja, tidak ada bantuan dari pemerintah pusat terkait pendanaan masjid ini.

Bapak Muhammad Syahruji, S.E mengatakan:

Masjid Sultan Suriansyah belum ada memiliki donatur tetap, sehingga dana yang digunakan untuk berkegiatan

³⁸ Wawancara dengan Muhammad Syahruji, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

hanya mengandalkan dari sumbangan celengan jumat aja, dari pemerintah pun belum ada dana yang masuk, sehingga itu yang menjadi kendala kami dalam memajukan masjid maupun berkegiatan masjid.³⁹

C. Pembahasan

Setelah memperoleh data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan Manajemen *Idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin, maka langkah selanjutnya ialah penyajian data yang dilakukan oleh penulis. Kemudian penulis menganalisis data tersebut, untuk menjawab rumusan masalah pada bab I mengenai Manajemen *Idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dalam meningkatkan kemakmuran masjid. Selanjutnya penulis juga menganalisis mengenai faktor pendukung dan penghambat manajemen *idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dalam meningkatkan kemakmuran masjid.

1. Manajemen *Idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dalam meningkatkan kemakmuran masjid

Masjid Sultan Suriansyah merupakan salah satu masjid bersejarah yang ada di Provinsi Kalimantan selatan khususnya kota Banjarmasin. Sebagai masjid bersejarah tentunya harus menjadi contoh untuk masjid yang lainnya. *Idārah* masjid dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis terbagi menjadi dua yaitu *Idārah binā al-māddī (Physical Management)* dan *idārah binā al-rūhī (functional Management)*.

³⁹ Wawancara dengan Muhammad Syahruji, S.E, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 18 Mei 2022

a) *Idārah binā al-māddī (Physical Management)*

Idārah binā al-māddī yang penulis maksud adalah terkait dengan manajemen secara fisik pada Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin, meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan masjid, kebersihan, ketertiban dan keindahan masjid, pengaturan keuangan serta administrasi Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin.

Terkait dengan perkembangan kepengurusan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin, penulis menganalisa bisa dikatakan belum berjalan dengan baik, dikarenakan kepengurusan sebelumnya kurang aktif dan sempat terjadi salah peng-artian masjid, yang mana seharusnya Masjid Sultan Suriansyah diperlakukan secara khusus tetapi malah dijadikan layaknya masjid biasa pada umumnya.

Namun itu terjadi pada kepengurusan sebelumnya, untuk sekarang sudah dibentuk kepengurusan yang baru dilantik pada tanggal 25 Februari 2022 dan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0154/KUM/2022. Tentang penetapan susunan kepengurusan badan pengelola masjid bersejarah sultan suriansyah Banjarmasin Periode 2022-2025.

Berdasarkan analisa penulis, pada kepengurusan yang baru ini walaupun masih belum stabil dikarenakan masih baru, tetapi pengurus Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin berharap bisa

memajukan dan memakmurkan masjid ini layaknya seperti masjid bersejarah yang lainnya dan bisa dijadikan contoh masjid-masjid yang lainnya.

Pada saat penelitian berlangsung, penulis melihat kepengurusan yang baru ini terlihat jauh lebih teratur yang mana dulunya hanya sekedar ada ketua, sekretaris dan bendahara saja, namun sekarang sudah terlihat lebih baik dikarenakan sudah ada banyak bidang-bidang beserta *job desc* yang dibuat sesuai dengan tugasnya masing-masing dan pengurus yang sesuai dengan keahliannya di bidang masing-masing, sehingga bisa lebih teratur dan terkoordinir dengan baik dalam memajukan dan memakmurkan segala kegiatan yang ada di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin.

Idārah pada Masjid Sultan Suriansyah merupakan bagian yang terpenting dalam menentukan berjalannya kepengurusan masjid yang baik dan benar. Dalam pengaplikasiannya tentunya itu kembali lagi kepada pengurus masjid itu sendiri. Karena yang menjadi suatu tantangan dalam mengaplikasikan idārah ini pada Masjid Sultan Suriansyah terletak pada pengurus masjid, ketidakaktifan pengurus menjadikan sebuah tantangan yang besar dalam mengaplikasikan idārah masjid meskipun masih bisa ditutupi oleh pengurus masjid yang aktif lainnya. Oleh sebab itu hendaknya ketua maupun badan pengelola Masjid Sultan Suriansyah

Banjarmasin bisa terlebih dahulu menanam rasa kepedulian dan tanggung jawab kepada pengurus masjid.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, penulis menganalisa terkait dengan bentuk fisik Masjid Sultan Suriansyah masih sangat bagus dan masih terjaga keasliannya walaupun Masjid Sultan Suriansyah tergolong masjid yang tua dan juga sudah melakukan beberapa kali perbaikan ataupun renovasi tetapi badan pengelola masjid masih mempertahankan bentuk asli masjid seperti pertama kali dibangun.

Selanjutnya dari segi kebersihan masjid, penulis menganalisa keadaan kebersihan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin terlihat berjalan dengan baik, karena badan pengelola Masjid Sultan Suriansyah sudah menyediakan petugas khusus kebersihan yang diberi honor setiap bulannya, petugas tersebut berjumlah dua orang dan masing-masing diberi tugas ada yang membersihkan di dalam bagian masjid dan ada juga yang bertugas membersihkan bagian halaman dan sekitar masjid.

Keindahan pekarangan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin masih belum terlihat indah karena di pekarangan masjid dijadikan area parkir mobil dan sepeda motor, sehingga tidak terlihat adanya hiasan bunga di halaman masjid.

Dalam segi kesekretariatan dan administrasi Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin sekretaris umum masjid sangat berperan

aktif dalam hal ini, sekretaris memiliki pencatatan surat masuk dan surat keluar, pengarsipan data masjid dan lain sebagainya. Namun beberapa peralatan seperti papan struktur kepengurusan tidak ada dikarenakan kepengurusan masjid masih belum lama dan masing terbilang baru sehingga masih belum dibuatkan, tetapi itu sudah masuk dalam perencanaan pengurus untuk membuat papan struktur kepengurusan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin.

Dapat disimpulkan bahwa dalam bidang kesekretariatan dan administrasi Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin masih belum berjalan dengan baik dikarenakan ada beberapa peralatan seperti papan struktur kepengurusan masjid yang dibidang itu penting untuk diadakan tetapi masih belum dibuatkan sampai saat ini. Maka ini semua perlu menjadi bahan evaluasi untuk ketua masjid supaya kedepannya bisa diperhatikan lagi.

Keuangan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dapat penulis simpulkan bahwa idārahnya dalam bidang keuangan belum berjalan dengan baik. Dikarenakan keterbatasan bendahara dan pengurus masjid dalam memperoleh dana yang masuk ke masjid. dana yang masuk ke masjid hanyalah mengandalkan dari kotak celengan masjid dan infaq setiap hari jumat. Tidak adanya donatur tetap dan dana dari pemerintah untuk Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin. Itulah mengapa dalam bidang keuangan masjid tidak berjalan dengan lancar. Maka, ini semua perlu diadakan evaluasi

dan dicarikan solusi oleh ketua masjid agar kepengurusan khususnya dalam bidang keuangan bisa terkelola dengan baik oleh bendahara Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin.

b) *Idārah binā al-rūhī (Functional Management)*

Idārah binā al-rūhī yang dimaksud penulis dalam penelitian ini ialah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pengembangan umat dan kebudayaan Islam seperti yang sudah dicontohkan Rasulullah Saw.

Penulis menganalisa berdasarkan hasil wawancara dan observasi ke lapangan pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat dan pengembangan umat yang dilakukan di Masjid Sultan Suriansyah untuk rutinitas salat rawatib lima waktu dan salat satu minggu sekali yaitu salat jumat sudah cukup berjalan dengan lancar dan baik. Dilihat dari padatnya jemaah setiap melaksanakan salat jumat sampai ke halaman masjid. Penjadwalan imam dan khatib jumat disusun oleh pengurus masjid untuk satu kedepan, penjadwalan ini bertujuan untuk membantu dalam pembinaan umat yang disampaikan oleh khatib ceramah jumat.

Pelaksanaan salat rawatib lima waktu antusias jemaah masih kurang, Karena jama'ah sehari-hari biasa sibuk dengan kesibukan masing-masing, untuk salat berjemaah ada sebagian masyarakat yang tidak sempat salat di Masjid. Terkadang salat menjadi hal

nomor setelah pekerjaan yang menghimpit, pengurus sendiri ingin selalu mengajak masyarakat untuk salat berjemaah, tetapi karena masalah dan lain, jadi siapa yang dekat rumahnya dengan masjid yang salat berjamaah di masjid.

Penulis juga menganalisa selain kegiatan salat rawatib dan salat jumat, banyak berbagai macam kegiatan yang dilakukan pengurus Masjid Sultan Suriansyah dalam rangka memakmurkan masjidnya juga berjalan dengan baik, kegiatan tersebut seperti kegiatan PHBI yaitu perayaan Isra Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Terus pelaksanaan salat idul fitri dan Idul Adha dan diikuti pemotongan serta penyembelihan hewan qurban, yang mana kegiatan ini dilakukan di ruang induk masjid maupun halaman sekitar masjid.

Selanjutnya, penulis menganalisa kegiatan yang menyangkut pembinaan ukhuwah Islamiyah yang rutin dilakukan di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin cukup berjalan dengan baik. Kegiatan tersebut yaitu Majelis taklim yang diadakan satu minggu empat kali setelah salat maghrib dengan ustadz yang berbeda-beda. Namun para jemaah masih asing terhadap ustadz yang didatangkan sehingga antusias jemaah yang datang tidak terlalu banyak. Kedepannya diharapkan pengurus masjid dapat mendatangkan ustadz-ustadz kondang yang terkenal supaya

antusias jemaah menjadi meningkat dan berpengaruh terhadap perkembangan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin khususnya.

Disekitar masjid juga terdapat lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang cukup berkembang, sehingga itu sesuai dengan fungsi masjid sebagai tempat pembinaan umat Islam juga digunakan sebagai tempat pembinaan generasi muda umat muslim di kalangan masyarakat sekitar.

Penulis dapat menarik kesimpulan terkait dengan bidang *idārah binā al-rūhī* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin, sudah cukup berjalan dengan lancar baik dalam pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat dan pengembangan umat, pembinaan ukhuwah Islamiyah serta fungsi masjid sebagai lembaga pendidikan Islam dan pembinaan generasi umat Islam. Namun tidak menutup kemungkinan itu memiliki kekurangan maupun kelebihan, jadi penulis mengharapkan ketua masjid dapat melakukan evaluasi di akhir kepengurusan atau setiap diadakan rapat bulanan 1 kali dalam sebulan terkait dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan agar kedepannya dapat lebih maksimal lagi.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen *Idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dalam meningkatkan kemakmuran masjid

Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin seperti yang kita ketahui merupakan salah satu masjid tertua yang ada di kota Banjarmasin. Tentunya juga banyak kegiatan-kegiatan yang diadakan di Masjid Sultan Suriansyah, sebenarnya kegiatan yang dilakukan di masjid tidak luput dari yang namanya permasalahan, entah itu masalah dari pengurus, kegiatan maupun dari jemaah masjid itu sendiri. Tidak menutup kemungkinan pasti ada kendala yang ditemukan dalam upaya pembinaan umat maupun keberhasilan dalam mengembangkan masjid, jika permasalahan itu dibiarkan begitu saja maka hal itulah yang akan menjadi tantangan tersendiri bagi masjidnya.

a) Faktor Pendukung

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang menjadi faktor pendukung manajemen idārah Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dalam meningkatkan kemakmuran masjid ialah:

1) Dukungan dari tokoh dan masyarakat sekitar

Terkait dengan hasil penelitian informan mengatakan bahwa respon tokoh dan masyarakat sekitar masjid sangatlah baik. Mereka mendukung segala macam bentuk kegiatan yang ada di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin. Selain

mendukung juga selalu ikut serta dalam membantu dan memeriahkan kegiatan yang diadakan di masjid. Dukungan dari tokoh dan masyarakat sekitar masjid memiliki pengaruh yang besar terhadap kemakmuran Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin ini.

2) Antusias Jemaah

Faktor pendukung selanjutnya adalah antusias para jemaah dalam menambah ilmu agama dan menghadiri kegiatan di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin. Padahal, diketahui bahwa jemaah masjid tentu memiliki suatu pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan tetapi mereka selalu menyempatkan untuk hadir dan ikut serta dalam kegiatan masjid yang diselenggarakan.

3) Terlaksananya rapat rutin bulanan oleh pengurus

Terlaksananya rapat rutin bulanan oleh pengurus tentunya menjadi salah satu faktor pendukung berjalannya *idārah* masjid yang baik, adanya rapat rutin bulanan ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah terlaksana agar kedepannya bisa diperbaiki, dan tidak terjadi kesalahan yang sama. Selain mengevaluasi kegiatan, dalam rapat bulanan ini pengurus juga merancang kembali program kerja yang akan dijalankan dibulan berikutnya, sehingga tidak ada kekosongan kegiatan dalam bulan berikutnya.

Kegiatan rapat rutin bulan, adanya perencanaan kegiatan dibulan berikutnya dan adanya pengevaluasian diakhir kegiatan, dengan demikian hal-hal inilah yang menjadi faktor pendukung dalam menjalankan *idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dengan baik.

b) Faktor penghambat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis ada kendala atau faktor penghambat dalam manajemen *idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dalam meningkatkan kemakmuran masjid yaitu:

1) Ketidakaktifan pengurus

Idārah Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin sebenarnya berjalan cukup baik, dapat dilihat dari adanya kegiatan rapat kerja dalam merencanakan dan membuat struktur kepengurusan masjid. selanjutnya diadakannya rapat bulanan sebulan sekali dalam rangka mengevaluasi kegiatan yang sudah berjalan. Dari sini dapat kita lihat hal ini sangat mendukung adanya manajemen masjid yang baik pada Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin. Dan dengan begini pemanfaatan fungsi-fungsi manajemen dapat berjalan dengan baik. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa setiap proses yang dilalui oleh pengurus masjid pasti mempunyai tantangan tersendiri.

Terkait dengan hasil penelitian, informan mengatakan yang menjadi faktor penghambat berjalannya *idārah* masjid dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Sultan Suriansyah ialah adanya ketidakaktifan pengurus sehingga itu menjadi suatu tantangan dan penghambat jalannya *idārah* masjid yang baik.

Dalam kepengurusan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin struktur organisasi dan pembagian tugas sudah tersusun dengan rapi, namun tentu setiap organisasi memiliki problem yang hampir sama yaitu adanya pengurus yang tidak aktif sehingga membuat jalannya suatu kegiatan yang kurang lancar. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan tentunya pengurus Masjid Sultan Suriansyah harus mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada pengurus yang kurang aktif.

Pengurus masjid harus rela berkorban demi kemaslahatan jemaahnya. Apabila pengurus masjid dapat berhasil didalam pengelolaan masjidnya, maka InsyaaAllah, balasan Allah Swt akan segera dijumpai, baik di dunia maupun di akhirat.

2) Sumber dana masjid

Sumber dana masjid merupakan hal yang sangat penting dalam kemajuan masjid itu sendiri. Berdasarkan hasil

penelitian yang didapat, Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin terkendala dengan sumber pendanaan masjidnya. Mereka hanya mengandalkan dari sumbangan celengan jumat saja, padahal Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin merupakan salah satu masjid bersejarah tertua di kota Banjarmasin, tetapi tidak mendapatkan bantuan pendanaan dari pemerintah setempat. Sehingga itulah yang menjadi faktor penghambat *idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dalam memakmur masjidnya.